



**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT
DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN
DI APOTEK K-24 CIKAJANG**

NAMA : LAILY WINDI LATHIFAH

NIM : 19330040

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**



**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT
DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN
DI APOTEK K-24 CIKAJANG**

NAMA : LAILY WINDI LATHIFAH

NIM : 19330040

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**



**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT
DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN
DI APOTEK K-24 CIKAJANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

NAMA : LAILY WINDI LATHIFAH

NIM : 19330040

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Laily Windi Lathifah

NPM : 19330040

Tanggal : 6 September 2023



(Laily Windi Lathifah)

HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laily Windi Lathifah

NPM : 19330040

Mahasiswa : Farmasi

Tahun Akademik : 2022/2023

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Apotek K-24 Cikajang”**.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 6 September 2023



(Laily Windi Lathifah)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Laily Windi Lathifah
NIM : 19330040
Program Studi : S1 Farmasi
Judul Skripsi : Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Dalam
Memilih Obat Yang Aman Di Apotek K-24 Cikajang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional.

DEWAN PENGUJI


Pembimbing I : apt. Jenny Pontoan, M. Farm.

()

Pembimbing II : apt. Ritha Widyaprawati, S.Si., MARS.

()

Penguji I : apt. Ainun Wulandari, S. Farm., M. Sc.

()

Penguji II : apt. Amelia Febriani, M. Si.

()

Penguji III : apt. Jerry, M. Farm.

()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 06 September 2023

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman di Apotek K-24 Cikajang”. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi, di Program Studi Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional.

Dalam penulisan dan penyusunan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa tulus ikhlas dan dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. apt. Refdanita, M.Si , selaku Dekan Fakultas Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta.
2. Dr. apt. Subaryanti, M.,Si , selaku Kepala Program Studi Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta.
3. apt. Jenny Pontoan, M. Farm, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. apt. Ritha Widya Pratiwi, S.Si., MARS, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
5. apt. Dra Herdini, M.Si, selaku penasehat akademik Fakultas Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta.
6. Bapak Sumadi, S.T., M.B.A, selaku Manager HRD PT. K-24 Indonesia
7. apt. Osyana Candra Mukti, S. Farm selaku apoteker di K-24 Cikajang.
8. Seluruh staf pengajar, laboran, dan pengajar Fakultas Farmasi ISTN Jakarta yang telah membantu kelancaran dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Kedua orangtua, dan adik, serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi yang tiada henti dalam memberikan kasih sayang serta perhatian secara moril maupun materi.

10. Seluruh teman-teman di Program Studi Farmasi angkatan 2019 yang senantiasa ikut berjuang bersama-sama dalam menuntut ilmu.
11. Seluruh rekan – rekan Apotek K-24 Cikajang yang selalu mendoakan dan mendukung
12. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang turut membantu selama proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata , saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Peneliti menyadari dalam penulisan dan kritik sifatnya membangun. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 6 September 2023

Penulis



Laily Windi Lathifah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Sains Dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laily Windi Lathifah

NPM : 19330040

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Farmasi

Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Sains Dan Teknologi Nasional Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Apotek K-24 Cikajang”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Sains Dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), softcopy dan hardcopy, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 6 September 2023

Yang menyatakan



Laily Windi Lathifah

ABSTRAK

Nama : Laily Windi Lathifah
Program Studi : Farmasi
Judul : Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Apotek K-24 Cikajang

Pemilihan obat yang aman juga menjadi titik kritis terutama di era teknologi ini, masih beredar obat-obat yang tidak mendapat izin regulasi BPOM karena tidak aman digunakan untuk masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia berkaitan dengan pemilihan obat aman terbilang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menilai Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang. Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 435 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi informasi terkait demografi, pengetahuan, sikap, dan perilaku. Data hasil survei diukur dengan program olah data statistik (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin terbanyak yaitu perempuan (70,80%). Usia responden terbanyak yaitu 17 – 25 tahun (51.50%), mayoritas berpendidikan akhir SMA (49%), dan berstatus bekerja sebagai pegawai swasta (42.53%). Tingkat pengetahuan tinggi (45,3%), sedang (27,6%), dan rendah (27,1%). Tingkat perilaku baik (53,3%), cukup (33,3%) dan kurang baik (13,3%). Parameter sikap yang kurang baik (12,2%), cukup (7,6%) dan baik (80,2%). Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pengobatan dengan sikap masyarakat, didapatkan hasil nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pengobatan dengan perilaku masyarakat dalam pemilihan obat yang aman. Didapatkan hasil nilai sig. sebesar $0,009 < 0,05$.

Kata Kunci : Apotek, Pengetahuan, Perilaku, Sikap, Swamedikasi

ABSTRACT

Name : Laily Windi Lathifah

Study Program : Pharmacy

Judul : *Knowledge, Attitudes, and Behaviour Of The Community In Choosing Safe Medicines At K-24 Cikajang Pharmacy*

The selection of safe drugs is also a critical point, especially in this technological era, where drugs are still circulating that do not have BPOM regulatory permits because they are not safe for use by the public. The level of awareness of the Indonesian people regarding the selection of safe drugs is still relatively low. This study aims to assess the Knowledge, Attitudes, and Behavior of the community in choosing safe drugs at the K-24 Cikajang Pharmacy. This research is a quantitative descriptive research using a survey method and a cross-sectional approach. The number of samples is 435 respondents. The research instrument was a questionnaire containing information related to demographics, knowledge, attitudes and behavior. Survey data was measured using a statistical data processing program (SPSS). The results showed that the majority of respondents were women (70.80%). Most of the respondents were aged 17-25 years (51.50%), the majority had high school education (49%), and were working as private employees (42.53%). The level of knowledge is high (45.3%), moderate (27.6%), and low (27.1%). The level of good behavior (53.3%), sufficient (33.3%) and not good (13.3%). Attitude parameters are not good (12.2%), enough (7.6%) and good (80.2%). There is a relation between the level of medical knowledge and people's attitudes, the results obtained are sig. equal to $0,001 < 0,05$. There is a relation between the level of medical knowledge and people's behavior in selecting safe drugs. The sig value is obtained equal to $0,009 < 0,05$.

Keywords: Attitudes, Behaviour, Knowledge, Pharmacy, Self-Medication

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Apotek.....	6
2.2 Kegiatan Farmasi di Apotek.....	7
2.3 Apotek K-24 Cikajang.....	8
2.4 Obat.....	8
2.4.1 Pengertian.....	8
2.4.2 Jenis Obat	9
2.4.3 Kriteria Obat Aman.....	11
2.5 Pemilihan Obat yang Aman.....	12
2.6 Pengetahuan.....	12
2.6.1 Pengetahuan.....	12
2.6.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	13
2.6.3 Pengukuran Tingkat Pengetahuan.....	15
2.7 Sikap.....	16

2.7.1	Pengertian.....	16
2.7.2	Tingkat Sikap	16
2.8	Perilaku.....	16
2.8.1	Pengertian.....	16
2.8.2	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	17
2.8.3	Dimensi Perilaku	17
2.9	Kerangka Teori Penelitian.....	18
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		19
3.1	Desain Penelitian.....	19
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2.1	Waktu Penelitian Populasi	19
3.2.2	Lokasi Penelitian	19
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3.3.1	Populasi	19
3.3.2	Sampel Penelitian.....	19
3.4	Variabel Penelitian.....	21
3.5	Etika Penelitian.....	22
3.6	Kerangka Konsep.....	23
3.7	Definisi Operasional.....	23
3.8	Instrumen Penelitian.....	25
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.9.1	Validitas	29
3.9.2	Reliabilitas.....	31
3.9.3	Normalitas	34
3.10	Teknik Pengolahan.....	34
3.11	Analisis Data.....	36
3.11.1	Uji Linearitas	36
3.11.2	Uji Korelasi Pearson.....	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Gambaran Umum Karakteristik Responden	37
4.1.1	Usia.....	37
4.1.2	Pendidikan Terakhir	38
4.1.3	Jenis Kelamin	39
4.1.4	Pekerjaan	41

4.2	Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat.....	41
4.2.1	Gambaran Pengetahuan	42
4.2.2	Gambaran Sikap	44
4.2.3	Gambaran Perilaku	47
4.3	Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap dan Perilaku.....	49
4.3.1	Hubungan Pengetahuan terhadap Sikap	51
4.3.2	Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku	52
BAB 5 PENUTUP.....		54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Obat Bebas.....	10
Gambar 2.2 Obat Bebas Terbatas.....	10
Gambar 2.3 Obat Keras dan Psikotropika.....	11
Gambar 2.4 Obat Narkotik.....	11
Gambar 2.5 Kerangka Teori Penelitian.....	18
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Uji Validitas Pengetahuan.....	30
Tabel 3.3 Uji Validitas Sikap.....	30
Tabel 3.4 Uji Validitas Perilaku.....	31
Tabel 3.5 Nilai Koefisien Korelasi.....	32
Tabel 3.6 Uji Reabilitas Pengetahuan.....	32
Tabel 3.7 Uji Reabilitas Sikap.....	33
Tabel 3.8 Uji Reabilitas Perilaku.....	33
Tabel 3.9 Uji Normalitas.....	34
Tabel 3.10 Koefisien Korelasi.....	36
Tabel 4.1 Usia Responden.....	37
Tabel 4.2 Distribusi Pendidikan.....	38
Tabel 4.3 Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.4 Pekerjaan.....	41
Tabel 4.5 Gambaran Pengetahuan.....	41
Tabel 4.6 Kuesioner Pengetahuan.....	42
Tabel 4.7 Gambaran Sikap.....	44
Tabel 4.8 Kuesioner Sikap.....	45
Tabel 4.9 Gambaran Perilaku.....	45
Tabel 4.10 Kuesioner Perilaku.....	46
Tabel 4.11 Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap dan Perilaku.....	50

Tabel 4.12 Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap.....	51
Tabel 4.13 Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Penetapan Judul Tugas Akhir.....	64
Lampiran 2 Surat Permohonan Persetujuan Kaji Etik.....	65
Lampiran 3 Surat Kaji Etik.....	66
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	67
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari K-24 Cikajang.....	68
Lampiran 6 Surat Pernyataan Selesai Penelitian.....	69
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Responden.....	70
Lampiran 8 Data Demografi Responden.....	71
Lampiran 9 Kuesioner Pengetahuan.....	72
Lampiran 10 Kuesioner Sikap.....	73
Lampiran 11 Kuesioner Perilaku	74
Lampiran 12 Distribusi Nilai r tabel Signifikasi.....	76
Lampiran 13 Uji Validitas.....	77
Lampiran 14 Uji Realibilitas.....	81
Lampiran 15 Uji Normalitas.....	83
Lampiran 16 Hasil Analisis Gambaran dan Karakteristik Responden.....	84
Lampiran 17 Hasil Analisis Hubungan Uji Korelasi Pearson.....	89
Lampiran 18 Data Hasil Pengisian Kuesioner.....	90
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian di Apotek K-24 Cikajang.....	91

DAFTAR SINGKATAN

1. BPOM : Badan Pengawasan Obat dan Makanan
2. BPJS JKN : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau Jaminan Kesehatan Nasional
3. PRB : Program Rujuk Balik
4. TTK : Tenaga teknis Kefarmasian
5. SPKA : Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek
6. PIO : Pelayanan informasi obat
7. PTO : pemantauan terapi obat
8. MESO : monitoring efek samping obat
9. PMR : *patien medication record*
10. WHO : World Health Organization
11. SPSS : Statistical software suite

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan, menunjukkan tubuh yang sehat dan pikiran yang sehat. Kondisi sehat dapat dianggap sebagai suatu kondisi atau kualitas organisme manusia yang menyatakan berfungsinya organisme secara memadai dalam kondisi tertentu, genetik atau lingkungan. Keadaan atau kondisi sehat ditandai dengan tidak adanya bukti penyakit yang jelas dan bahwa orang tersebut berfungsi normal. Hal ini mengacu pada kondisi beberapa organ tubuh berfungsi secara memadai serta dalam hubungannya satu sama lain (Svalastog, 2017).

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan suatu individu, yakni lingkungan hidup, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Pelayanan kesehatan menjadi tanggung jawab pemerintah Indonesia karena menjadi sehat merupakan hak seluruh individu di Indonesia. Pelayanan kesehatan seringkali diasosiasikan sebagai penyembuhan dan pengobatan. Pelaku utama dari pelayanan kesehatan yakni dokter apabila berada di rumah sakit dan apoteker apabila berada di apotek. Keduanya berperan dalam memberikan arahan yang berisi informasi pada pasien agar pasien mampu memahami terutama tentang pilihan pengobatan mereka, konsekuensi yang dapat diperkirakan dan efek samping dari setiap terapi atau intervensi yang diusulkan (Irwan, 2017).

Apotek di seluruh Indonesia, menurut data terakhir tahun 2011 berjumlah 16.735 buah dan tahun 2015 sebesar 24.716 buah . Diketahui pada tahun 2019 hingga 2021 sebanyak 30.199 apotek tersebar di seluruh Indonesia (dataindonesia.id, 2021). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Selatan (2019), Jakarta Selatan memiliki 61 apotek pada tahun 2019, kemudian jumlahnya menurun menjadi 55 apotek saja di tahun 2021. Hal ini tentu menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan, karena kekurangan Apotek sebagai salah satu layanan Kesehatan, mengakibatkan adanya penurunan kualitas hidup Masyarakat setempat.

Salah satu penghalang akses kesehatan dalam masyarakat yaitu lokasi pelayanan kesehatan seperti apotek yang cukup jauh serta tidak terjangkau biaya yang dibutuhkan untuk melakukan perawatan di rumah sakit. Selain itu, terdapat

pula peranan dari pengalaman masa lampau dari pelayanan kesehatan dan berkaitan dengan penyakit yang diderita itu sendiri . Maka dari itu, beberapa kelompok masyarakat memutuskan untuk meneruskan pengobatan yang disarankan oleh rumah sakit atau pun klinik dengan jalan swamedikasi dengan jalan membeli obat di Apotek (Sulistyaningrum, 2022).

Swamedikasi dilakukan karena cukup untuk mengobati masalah kesehatan yang dialami misalnya sakit dengan gejala ringan dan dapat sembuh sendiri dalam waktu yang singkat seperti nyeri, demam, batuk, pilek, dan luka ringan. Obat-obatan yang digunakan adalah obat yang diindikasikan untuk kondisi yang dikenali diri sendiri dan untuk beberapa kondisi kronis atau berulang (beserta diagnosis medis awal). Dalam semua kasus, obat-obatan ini harus dirancang khusus untuk tujuan tersebut, dan akan memerlukan bentuk dosis dan dosis yang tepat. Obat yang digunakan adalah obat yang terbukti keamanannya, kualitas dan khasiat.

Swamedikasi dilakukan oleh 71,46% Masyarakat Indonesia pada tahun 2019 (Sulistyaningrum, 2022). Jumlah tersebut terus meningkat menjadi 72,19% pada tahun 2020. Tidak hanya di Indonesia, terjadi peningkatan angka swamedikasi di dunia dari 36,2% menjadi 60,4% selama pandemi Covid-19 berlangsung (David Onchonga, 2020). Pengobatan sendiri memberikan manfaat kesehatan yang positif jika dilakukan dengan benar dan bertanggung jawab. Tindakan pengobatan sendiri dapat membantu mencegah dan mengobati penyakit yang tidak memerlukan konsultasi medis. Memberikan alternatif yang lebih murah dalam mengobati penyakit umum.

Masyarakat seringkali kurang teliti dalam menggunakan obat untuk sebuah penyakit. Obat yang digunakan harus memiliki mutu yang terjamin, dari segi stabilitas secara fisik, kimia, dan biologi. Apabila berbentuk sediaan yang utuh atau menunjukkan kecacatan lain baik pada produk maupun kemasan. Label penandaan harus sesuai dengan golongan obat serta mengikuti ketentuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia (RI). Produk obat yang digunakan dan yang beredar di pasaran harus memiliki nomor batch serta *expired date* yang jelas, diikuti dengan nomor registrasi di BPOM (BPOM RI, 2018). Tahun 2016, diketahui bahwa terdapat 25% (2 Miliar) obat palsu yang beredar di Indonesia dari

total persentase bisnis farmasi. Tahun 2019-2020, ditemukan bahwa jumlah ini terus meningkat hingga 4,04 Miliar. (BPOM RI, 2020)

Pemilihan obat yang aman juga menjadi titik kritis terutama di era teknologi ini, masih beredar obat-obat yang tidak mendapat izin regulasi BPOM karena tidak aman digunakan untuk masyarakat. Contohnya yakni beredarnya obat palsu dan obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat, serta jamu pelangsing (Siahaan, 2017). Selain itu, terdapat pula beberapa obat yang tidak mencantumkan kontraindikasi dalam label kemasan dan mengklaim bahwa obat tersebut aman untuk siapa saja (Sambaran, 2014). Hal ini dapat menimbulkan persepsi yang salah pada masyarakat mengenai obat, serta kinerja lembaga-lembaga yang mungkin dapat dianggap buruk oleh masyarakat.

Obat-obatan yang aman telah melalui pengujian dan evaluasi yang ketat untuk memastikan bahwa obat-obatan tersebut memberikan manfaat terapeutik yang diharapkan tanpa menyebabkan kerugian yang berarti bagi penggunaannya. Memilih obat yang aman membantu melindungi kesehatan dan kesejahteraan, mencegah reaksi merugikan, efek samping, dan potensi komplikasi. Obat-obatan yang aman kemungkinan besar lebih efektif dalam mengobati kondisi medis yang dimaksudkan. Obat-obatan yang tidak aman atau belum teruji mungkin tidak memberikan hasil yang diinginkan dan bahkan dapat memperburuk kondisi. Kebiasaan memilih obat yang aman membantu menghindari korban penipuan atau obat palsu yang mungkin mengandung bahan yang salah atau dosis yang tidak tepat. Obat palsu tidak hanya tidak efektif tetapi juga berbahaya (WHO, 2019).

Hal yang dapat masyarakat lihat pertama kali yaitu kemasan. Kemasan obat yang aman mencakup fitur anti rusak yang memperjelas apakah kemasan telah dibuka atau dirusak. Hal ini dapat melibatkan segel, label, atau mekanisme lain yang terlihat berubah saat obat telah dibuka. Label pada kemasan obat yang aman memuat informasi penting seperti nama obat, kekuatan, petunjuk dosis, tanggal kadaluwarsa, nomor lot, informasi produsen, dan potensi alergen. Kemasan harus memungkinkan pengguna mengakses informasi penting tanpa mengurangi integritas kemasan. Hal ini dapat melibatkan label yang terkelupas, tutup yang dapat dibuka, atau jendela bening yang menampilkan detail penting. Kemasan obat yang aman disegel dengan aman untuk mencegah kontaminasi dan menjaga kesegaran

obat. Berbagai jenis segel, seperti segel induksi atau kemasan meledak, dapat digunakan (Annex, 2023).

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia berkaitan dengan pemilihan obat aman terbilang masih rendah. Hanya 50% masyarakat *aware* dengan pembelian obat serta makanan (Siahaan, 2017). Angka ini perlu untuk ditingkatkan melalui sosialisasi dan edukasi agar dapat meningkatkan pengetahuan, serta mengubah sikap dan perilaku masyarakat menjadi lebih berhati-hati. Penelitian di Kota Kediri menunjukkan bahwa 79% masyarakat memiliki pengetahuan kurang, 81% memiliki sikap yang cukup, dan beberapa desa memiliki 91% kriteria buruk dalam perilaku untuk memilih obat yang aman (Elly Megasari, 2020). Berdasarkan hal tersebut, untuk menentukan langkah dalam meningkatkan *awareness* masyarakat, maka perlu untuk menyelidiki tingkat gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman terutama bagi kalangan pelanggan Apotek K-24 Cikajang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik usia, pendidikan, jenis kelamin, dan pekerjaan masyarakat dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan masyarakat terhadap sikap dan perilaku dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menentukan gambaran karakteristik usia, pendidikan, jenis kelamin, dan pekerjaan masyarakat dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang.
2. Menentukan gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang.
3. Menentukan hubungan pengetahuan masyarakat terhadap sikap dan perilaku dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan menambah pengetahuan dan wawasan bagi penelitian dalam bidang farmasi terutama yang berkaitan dengan pengetahuan masyarakat dalam memilih obat yang aman.

2. Bagi Apotek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pihak apotek untuk meningkatkan pelayanan, terutama bagi petugas kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki sikap serta perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, khususnya dalam hal pemilihan obat aman dalam kegiatan swamedikasi.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi bagi ilmu pengetahuan dan bahan referensi mahasiswa ISTN lain dengan topik sejenis di masa mendatang.